

Peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Gusung Toraja di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar

Eri Bonggasau¹, Moch. Ali Mashuri², Nurlia Agus³

Jl. Todilaling, Kec. Polewali, Kabupaten Polewali, Sulawesi Barat 91315

E-mail Koresponden : moch.alimashuri@gmail.com

<https://doi.org/10.60128/parjhuga.v2i1.16>

Abstrak

Pengembangan objek wisata yang dilakukan oleh pemerintah sudah berupaya secara optimal. Dalam hal ini pemerintah berperan dalam pengembangan objek wisata melalui, diantaranya; peran perencanaan melalui optimalisasi informasi pariwisata dan optimalisasi objek wisata, perlu diketahui bahwa indikator pengembangan objek wisata ini sudah dikatakan efektif karena pemerintah telah melakukan perannya sebagai fasilitator untuk memperkenalkan objek wisata Gusung Toraja melalui berbagai media serta melibatkan masyarakat dan stakeholder lainnya. Peran pembangunan pariwisata dalam pembangunan objek wisata pemerintah telah berupaya melakukan perannya secara optimal tetapi dalam indikator ini pemerintah memiliki tantangan dalam pembangunan objek wisata dari segi anggaran. Peran kebijakan pariwisata, orientasi kebijakan pariwisata berhubungan dengan orientasi kesempatan kerja bagi pelaku usaha disekitar objek wisata pulau Gusung Toraja. Peran peraturan pariwisata yaitu memberikan perlindungan bagi wisatawan dan menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman wisata. Peraturan-peraturan penting yang penting untuk diterapkan berkaitan dengan perlindungan, keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan dan menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman wisata pada objek wisata Pulau Gusung Toraja.

Kata Kunci : peran pemerintah, pengembangan objek wisata

Abstract

The development of tourist attractions carried out by the government has made optimal efforts. In this case, the government plays a role in developing tourist attractions through, among others; the role of planning through optimizing tourism information and optimizing tourist attractions, it should be noted that this indicator for developing tourist attractions has been said to be effective because the government has carried out its role as a facilitator to introduce the Gusung Toraja tourist attraction through various media and involving the community and other stakeholders. The role of tourism development, in developing tourist attractions, the government has tried to carry out its role optimally, but in this indicator the government has challenges in developing tourist attractions in terms of budget. The role of tourism policy, the orientation of tourism policy is related to the orientation of employment opportunities for business actors around the Gusung Toraja Island tourist attraction. The role of tourism regulations is to provide protection for tourists and increase their knowledge and tourism experience. Important regulations that are important to implement relate to protection, security and comfort for tourists and increasing tourist knowledge and experience at the Gusung Toraja Island tourist attraction.

Key Words : the role of government, development of tourist attraction

PENDAHULUAN

Pemerintah Daerah dalam konteks pengembangan ekonomi, sosial dan budaya di daerah berupaya mengembangkan potensi sektor pariwisata. Pengembangan sektor pariwisata memiliki pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu sektor pariwisata dapat membantu pelestarian nilai dan budaya lokal, serta berpotensi menjembatani perbedaan sosial budaya dan kesenjangan ekonomi. Namun jika tidak dikembangkan secara terencana dan hati-hati, industri pariwisata juga memberikan peluang bagi munculnya berbagai dampak negatif yang merugikan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di daerah yang bersangkutan. Oleh sebab itu, kebijakan pengembangan sektor pariwisata daerah haruslah memperhitungkan secara cermat baik dampak positif maupun negatifnya. Salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Polewali Mandar adalah objek wisata Pulau Gusung Toraja yang terletak di Kecamatan Binuang Kabupaten

Polewali Mandar. Dari tahun ke tahun, jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini terus meningkat. Peningkatan kunjungan wisatawan ini membawa konsekuensi terhadap penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai.

Peran pemerintah daerah sebagai inisiator, motivator, fasilitator dan advokator dalam konteks ini sangat menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata. Selain itu sub sektor pariwisata pun diharapkan dapat menggerakkan ekonomi rakyat, karena dianggap sektor yang paling siap dari segi fasilitas, sarana dan prasarana dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Harapan ini dikembangkan dalam suatu strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata yang berbasis kerakyatan. Dalam artian mengikut sertakan masyarakat dalam proses dan usaha pengembangan pariwisata, sehingga rasa memiliki dan tanggung jawab tumbuh pada masyarakat terhadap objek wisata yang ada di daerahnya. Dengan rasa memiliki dan tanggung jawab ini, maka masyarakat akan ikut merawat dan memelihara kelestarian objek wisata tersebut. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata dalam pengembangan objek wisata di Pulau Gusung Toraja Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Metode pengumpulan data dilakukan melalui 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ini adalah dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dengan pengelola objek wisata, masyarakat selaku pemerhati sektor pariwisata, dan wisatawan lokal objek wisata bahari Pulau Gusung Toraja. Serta wawancara dengan pihak pemerintahan yang secara langsung terkait dengan masalah pengembangan objek wisata bahari Pulau Gusung Toraja.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan proses pengambilan data dimana peneliti atau pengamat dengan mengamati kondisi objek wisata bahari Pulau Gusung Toraja, serta melakukan penelitian terhadap peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata bahari Pulau Gusung Toraja.

3. Data Dokumentasi dan Literatur

Data yang digunakan disebut data sekunder yang diperoleh peneliti bersumber dari bahan bacaan atau dokumentasi yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu jurnal, undang-undang dan media informasi lain yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian ini dikumpulkan dan dianalisa secara kualitatif yakni data yang diperoleh akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk kata-kata lisan maupun tulisan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari obyek penelitian baik dari hasil studi lapangan maupun literatur untuk kemudian memperjelas gambaran hasil penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mencatat dan mempelajari apa yang tersurat dan tersirat dalam dokumen, laporan, peraturan dan literatur lainnya yang berhubungan dengan peran kelompok sadar wisata dalam pengembangan sektor wisata bahari Pulau Gusung Toraja di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Pulau Gusung Toraja di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu perencanaan pariwisata, pembangunan pariwisata, kebijakan pariwisata, dan peraturan pariwisata. Dari data yang didapatkan berikut hasil dan pembahasannya :

1. Perencanaan Pariwisata

Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar melalui Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar dalam perencanaan pariwisata pengembangan objek wisata Pulau Gusung Toraja melakukan beberapa langkah-langkah, yaitu Optimalisasi Informasi Pariwisata. Peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar dalam pengembangan objek wisata Pulau Gusung Toraja pada tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan optimalisasi informasi pariwisata sebagai upaya pengembangan sektor wisata bahari Pulau Gusung Toraja di Kecamatan Binuang. Adapun upaya konkrit yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini yakni mengoptimalkan mengoptimalkan informasi sektor wisata bahari Pulau Gusung Toraja di Kecamatan Binuang melalui media sosial, periklanan, brosur, fanflet dan lain sebagainya. Diharapkan informasi pariwisata tersebut mampu memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang keberadaan potensi wisata Pulau Gusung Toraja tersebut. Tahap perencanaan yang dilakukan oleh Peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar dalam pengembangan objek wisata Pulau Gusung Toraja bersama masyarakat selaku penyedia jasa pariwisata di Pulau Gusung Toraja sudah cukup baik, yaitu dengan mengadakan pertemuan baik formal maupun informal antara aparat Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar dan masyarakat di Pulau Gusung Toraja sebagai stake holder dalam pengembangan pariwisata Pulau Gusung Toraja tersebut.

2. Optimalisasi Objek Wisata

Peran Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar dalam tahap perencanaan selanjutnya terhadap pengembangan pariwisata Pulau Gusung Toraja dilakukan dengan optimalisasi objek wisata. Dengan konsep *Sapta Pesona* dan optimalisasi objek wisata yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat selaku pelaku usaha jasa pariwisata. Salah satu bentuk optimalisasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar dengan menggunakan metode promosi. Hal ini dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar selaku fasilitator dalam pengembangan pariwisata dengan melibatkan masyarakat selaku pelaku usaha jasa pariwisata bekerjasama dengan pihak industri pariwisata bersama Badan Promosi Pariwisata Daerah (BP2D) dengan melakukan promosi paket wisata serta pelayanan pariwisata yang ditawarkan di Sektor Wisata Bahari Pulau Gusung Toraja. Dalam promosi wisata tersebut dilakukan kegiatan yang bertema hiburan, pesta rakyat dan lain sebagainya yang dipusatkan di objek wisata bahari Pulau Gusung Toraja.

3. Pembangunan Pariwisata

Peran Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar dalam tahap pembangunan pariwisata mengandung makna bahwa pembangunan pariwisata di Objek Wisata Bahari Pulau Gusung Toraja dilakukan oleh pihak Pemerintah Daerah melalui Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur umum seperti jalan, listrik dan air termasuk yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata yang memerlukan dana yang sangat besar seperti penyediaan air bersih dan proyek pembuangan limbah. Selanjutnya keterlibatan sektor swasta dalam tahap pembangunan pariwisata di Objek Wisata Bahari Pulau Gusung Toraja yang dilakukan oleh masyarakat selaku pelaku usaha jasa pariwisata berada pada skala penyediaan sarana dan prasarana penunjangnya. Peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar dalam tahap pembangunan pariwisata di Objek Wisata Bahari Pulau Gusung Toraja sangat penting namun tantangan pembangunan pariwisata sebagian besar bermuara pada permasalahan keterbatasan anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar dimana anggaran pembangunan dibatasi sehingga dilakukan pembangunan dengan menggunakan skala prioritas dan tentunya diperlukan upaya lain lebih lanjut untuk pembangunan pembangunan infrastruktur umum. Menurut Anindita (2015) pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar lebih baik dan menarik ditinjau dari segi tempat dan segala yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

4. Kebijakan Pariwisata

Kebijakan sektor pariwisata merupakan perencanaan jangka panjang yang mencakup tujuan pembangunan pariwisata dan cara atau prosedur pencapaian tujuan yang dibuat dalam pernyataan-pernyataan formal seperti hukum dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Berdasarkan penelitian dapat dikemukakan bahwa peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar terhadap kebijakan pariwisata pada objek wisata bahari Pulau Gusung Toraja secara umum sangat besar pengaruhnya dalam hubungannya dengan upaya mengoptimalkan sektor kepariwisataan di objek wisata bahari pulau gusung toraja. Masyarakat selaku pelaku usaha jasa pariwisata ikut terlibat dalam kegiatan yang bersifat produktif. Manfaat dalam pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan perlahan-lahan dapat diwujudkan dengan melihat posisi masyarakat local sebagai pelaku/pelaksana dalam tata kelola objek wisata bahari Pulau Gusung Toraja sehingga dengan demikian peran masyarakat khususnya yang tergabung dalam kelompok sadar wisata dapat merasakan dampak manfaat keberadaan objek wisata bahari Pulau Gusung Toraja baik dampak ekonomi maupun dampak sosial. Perlu diketahui bahwa kebijakan pemerintah pada umumnya sebagai upaya atau tindakan pemerintah untuk melaksanakan tugas pemerintahannya dalam wujud penganturan atau keputusan (Herabudin 2016, 37).

5. Peraturan Pariwisata

Peraturan pariwisata adalah peraturan perlindungan terhadap wisatawan. Peraturan wisata dalam hal berkaitan dengan peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar sebagai upaya memberikan perlindungan bagi wisatawan dan menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman wisata. Peraturan-peraturan penting yang penting untuk diterapkan berkaitan dengan perlindungan, keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan dan menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman wisata pada objek wisata Pulau Gusung Toraja antara lain ; peraturan perlindungan wisatawan untuk menggunakan alat pelampung saat melakukan perjalanan wisata ke objek wisata Pulau Gusung Toraja dengan menggunakan perahu yang memenuhi standar keamanan dan kenyamanan, peraturan keamanan makan dan kesehatan yang mengatur mengenai standar kesehatan makanan yang diujakan kepada wisatawan, peraturan standar kompetensi pekerja yang membutuhkan pengetahuan khusus seperti nahkoda, peraturan menjaga kebersihan yang berkaitan dengan upaya menjaga kebersihan lingkungan pada objek wisata Pulau Gusung Toraja sebagai bagian untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung/wisatawan. Peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat selaku pelaku usaha jasa pariwisata tentang pentingnya memberikan perlindungan bagi wisatawan dan menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman wisata. Selanjutnya masyarakat selaku pelaku usaha jasa pariwisata berperan penting dalam menyebarkan informasi pentingnya keselamatan, perlindungan, keamanan dan kenyamanan wisatawan pada objek wisata Pulau Gusung Toraja namun kondisi keterbatasan anggaran sehingga penerapan peraturan masih sulit diwujudkan secara utuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diberikan kesimpulan antara lain :

1. Peran dalam perencanaan pariwisata dilakukan melalui optimalisasi informasi pariwisata sebagai upaya pengembangan sektor wisata bahari Pulau Gusung Toraja melalui media sosial, periklanan, brosur, fanflet dan lain sebagainya.
2. Peran dalam pembangunan pariwisata belum dapat dilakukan secara optimal karena keterbatasan anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar. Diperlukan upaya lain lebih lanjut untuk pembangunan infrastruktur umum seperti jalan, listrik dan air misalnya dengan mengajak pihak investor untuk pembangunan infrastruktur tersebut dengan perjanjian pengelolaan pariwisata oleh pihak investor dalam skala waktu tertentu. Adapun keterlibatan masyarakat selaku pelaku usaha jasa pariwisata berada pada skala penyediaan sarana dan prasarana penunjangnya telah dilakukan secara swadaya dan masih terbatas.
3. Peran terhadap kebijakan pariwisata yakni kebijakan perluasan lapangan kerja dimana masyarakat selaku pelaku usaha jasa pariwisata ikut terlibat dalam kegiatan yang bersifat produktif.

22 Jurnal Penelitian dan Pengembangan Daerah

4. Peran terhadap peraturan pariwisata yakni peran dalam meningkatkan pemahaman masyarakat selaku pelaku usaha jasa pariwisata tentang pentingnya memberikan perlindungan bagi wisatawan dan menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman wisata yang sudah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih ditujukan kepada Pemerintah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar, serta untuk semua anggota Tim Pelaksana Penelitian yang telah banyak memberikan kontribusi yang membangun sampai selesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, Sulisty. 2012. *Kebutuhan Dasar Manusia: Personal and Environment Hygiene*. Ponorogo: Akademi Keperawatan Universitas Muhammadiyah.
- Hambali, Ujam Jaenudi. 2016. *Psikologi Kepribadian (lanjutan) Studi Atas Teori Dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung : Pustaka Setia
- Herabudin. *Studi Kebijakan Pemerintah Dari Filosofi Ke Implementasi*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Hornby, Prof. Hunziker dan Kraft. 2018. *Pengertian Wisata*. Jakarta : PT. Gramedia
- I Subadra Nengah. 2018. *Warisan Budaya Dunia Pura Taman Ayun dan Pura Tirtha Empul Daya Tarik Wisata di Bali: Denpasar Bali, Pustaka Larasan*
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*, Jakarta: PT. Gramedia Widisarana Indonesia
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2014. *Perilaku Organisasi*. Buku 1 Edisi 9. diterjemahkan oleh Biro Bahasa Alkemis. Jakarta: Salemba Empat
- Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Robbins, S.P & Judge, T.A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa: Saraswati, R & Sirait, F. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sarwono, Sarlito W. 2015. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sastrayuda, Gumelar S. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata*. Hand
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wardiyanto dan Baiquni. 2011. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Lubuk Agung